

**STRATEGI INOVATIF PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER
(STUDI EVALUASI DI SD TANGERANG SELATAN)**



**Disertasi Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Mendapatkan Gelar Doktor**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2021

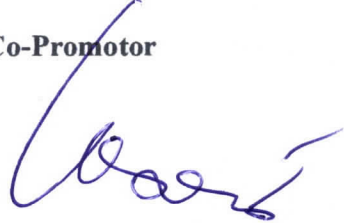
**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN DIPERSYARATKAN UNTUK
UJIAN TERBUKA DISERTASI PROMOSI DOKTOR**

Promotor



Prof. Dr. Maaruf Akbar, M.Pd
Tanggal:

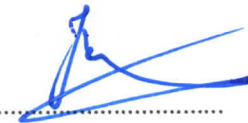
Co-Promotor



Dr. Robinson Situmorang, M.Pd.
Tanggal:

Nama

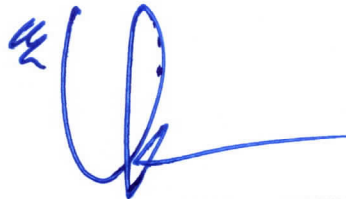
Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd
(Ketua)¹



.....
(Tanda Tangan)

.....
(Tanggal)

Prof. Dr. Zulela MS, M.Pd
(Sekretaris)²



.....
(Tanda Tangan)

.....
(Tanggal)


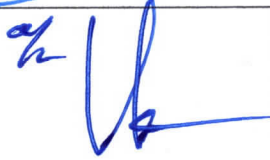



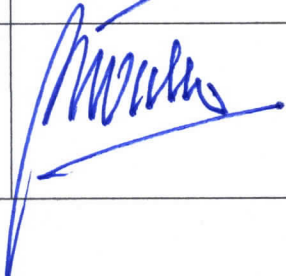
Nama : Andayani
No. Registrasi : 7527130276
Program Studi : Pendidikan Dasar
Tanggal Lulus :

¹ Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

² Koorprodi S3 Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN TERTUTUP

Nama : Andayani
No. Registrasi : 7527130276
Angkatan : 2013
Program Studi : Pendidikan Dasar

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd (Ketua)		
2.	Prof. Dr. Zulela MS, M.Pd (Sekretaris / Promotor)		
3.	Prof. Dr. Maaruf Akbar, M.Pd. (Promotor) ✓		
4.	Dr. Robinson Situmorang, M.Pd. (Co-Promotor)		
5.	Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd. (Penguji)		
6.	Prof. Dr. Soleh Hidayat, M.Pd. (Penguji Luar)		

**STRATEGI INOVATIF PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER
(STUDI EVALUASI DI SD TANGERANG SELATAN)**

ANDAYANI

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan program nasional di Indonesia dimulai tahun 2010 berpayung hukum pada Instruksi Presiden Nomor 1 tahun 2010. Fokus pelaksanaan program pendidikan karakter dikhususkan pada nilai religius, cinta tanah air, dan peduli lingkungan. Evaluasi program menggunakan Model CIPP yaitu: konteks, input, proses, dan produk. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa di SD Tangerang Selatan. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles-Huberman, yaitu reduksi data, tampilan data, dan verifikasi data. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan Strategi Inovatif Program Pendidikan Karakter yang diperoleh berdasarkan hasil evaluasi secara umum terkait aspek konteks, input, proses dan produk dari pelaksanaan program pendidikan karakter di SD Tangerang Selatan yang dikategorikan cukup. Dalam hal ini, masih dibutuhkan pengembangan prosedur pelaksanaan yang memiliki standar sama selain pelaksanaan yang lebih konsisten. Untuk itu, diperlukan kajian pengembangan lebih lanjut, khususnya untuk standarisasi metode, pembinaan, dan pengawasan yang efektif dan konsisten terkait penelitian ini.

Kata kunci: Evaluasi, Program Pendidikan Karakter, Model CIPP, Sekolah Dasar

**INNOVATIVE STRATEGY OF CHARACTER EDUCATION PROGRAM
(EVALUATION STUDY IN TANGERANG SELATAN PRIMARY SCHOOLS)**

ANDAYANI

ABSTRACT

Character education is a national program in Indonesia started in 2010 based on the law on Presidential Instruction No. 1 of 2010. The focus of the implementation of character education programs is devoted to religious values, love of the country, and care for the environment. Program evaluation using CIPP Model is: context, input, process, and product. The method used is qualitative approach with descriptive type. The subjects of this study were principals, teachers, and students at Tangerang Selatan Primary Schools. Data analysis is done using Miles-Huberman model, namely data reduction, data display, and data verification. The results of this study show the Innovative Strategy of Character Education Program obtained based on the results of general evaluation related to aspects of context, input, process and product of the implementation of character education program at Tangerang Selatan Primary Schools that are categorized as sufficient. In this case, it is still necessary to develop implementation procedures that have the same standards in addition to more consistent implementation. Therefore, further development studies are needed, especially for the standardization of effective and consistent methods, coaching, and supervision related to this research.

Keywords: Evaluation, Character Education Program, CIPP Model, Primary School

RINGKASAN

Pendidikan karakter saat ini menjadi salah satu topik utama dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Bermula dari pidato dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional tanggal 2 Mei 2010, pendidikan karakter dicanangkan sebagai program yang harus diintegrasikan dalam kurikulum sekolah terutama tingkat sekolah dasar dan menengah pertama. Hal ini diperkuat dengan diterbitkannya Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2010 dalam Bidang Pendidikan yaitu dengan program penguatan metodologi dan kurikulum, tindakan yang dilakukan yaitu penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa (Nasional, 2010). Output/keluaran yang diharapkan yaitu terimplementasinya uji coba kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.

Selanjutnya, keprihatinan terhadap permasalahan bangsa kita pada saat ini antara lain adanya fenomena degradasi moral dan karakter bangsa makin terasa semakin surut dari masa ke masa (Handayani Tyas, Sunarto, & Naibaho, 2020). Hal ini semakin memprihatinkan dengan maraknya penyalahartian praktik demokrasi dengan kebebasan tanpa aturan. Kerukunan antar daerah dan suku bangsa, juga diwarnai dengan provokasi, sehingga seringkali muncul selisih paham yang dapat melunturkan semangat nasionalisme. Kondisi seperti ini, menuntut adanya pengembangan dan penguatan nilai budaya dan karakter bangsa sebagai akar permasalahan.

Budaya merupakan nilai, moral, norma dan keyakinan (*belief*), serta pikiran yang dianut oleh suatu masyarakat/bangsa dan mendasari perilaku seseorang sebagai dirinya, anggota masyarakat, dan warganegara (Sanjaya & Divayana, 2015). Budaya mengatur perilaku seseorang mengenai sesuatu yang dianggap benar, baik, dan indah. Selanjutnya, karakter adalah watak yang terbentuk dari nilai, moral, dan norma yang mendasari cara pandang, berfikir, sikap, dan cara bertindak seseorang serta yang membedakan dirinya dari orang lainnya (Sofia & Abdurahman, 2019). Karakter bangsa terwujud dari karakter seseorang yang menjadi anggota masyarakat bangsa tersebut (Fua, Rahma, Nurlila, & Wekke, 2018);(Sokip, Akhyak, Soim, Tanzeh, & Kojin, 2019). Deskripsi tersebut menjelaskan fungsi karakter pada tataran individu berkorelasi dengan karakter pada tataran sosial yang lebih luas atau dalam diksi “karakter bangsa”. Dengan demikian, perkara pendidikan merupakan bagian dari membentuk karakter individu dalam tujuan mulia membangun karakter bangsa.

Pendidikan budaya dan karakter bangsa adalah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter pada diri peserta didik sehingga menjadi dasar bagi mereka dalam berpikir, bersikap, bertindak dalam

mengembangkan dirinya sebagai individu, anggota masyarakat, dan warganegara (Baharun & Maryam, 2018). Nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang dimiliki peserta didik tersebut menjadikan mereka sebagai warganegara Indonesia yang memiliki kekhasan dibandingkan dengan bangsa-bangsa lain.

Sejalan dengan hal tersebut, implementasi pendidikan karakter seharusnya dimulai sejak dini, melalui tahapan-tahapan TK-SD/MI-SMP-SMA-PT (Aprily & Hakam, 2019). Pertimbangannya adalah karena anak pada usia ini adalah anak dalam fase mengamati dan meniru. Pada proses pengamatan dan pengalaman langsung, anak akan mengonstruksi pengetahuan dan menerapkannya. Inilah alasan mengapa pendidikan karakter sangat penting untuk diberikan. Oleh karena anak perlu mengonstruksi pengetahuan dan pemahaman tentang skema kemajemukan bangsa sehingga karakter dimunculkan dalam tindakan-tindakan sehari-hari. Walau, kebanyakan guru sekolah tingkat dasar sudah memahami pentingnya pendidikan karakter bagi anak usia dini khususnya sekolah dasar tetapi belum tentu selalu berhasil mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter di sekolah dasar secara konsisten.

Implementasi tersebut merujuk pada perbaikan mutu pendidikan di Indonesia diantaranya harus didasarkan pada temuan-temuan dan keadaan nyata di sekolah, termasuk di lingkungan SD. Tingkat pendidikan paling rendah sesuai gerakan wajib belajar berada di SD, oleh karena itu usaha untuk memperbaiki mutu pendidikan, hendaknya di mulai dari tingkat pendidikan SD. Rachmadyanti (2017) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pendidikan karakter penting untuk ditanamkan pada anak usia Sekolah Dasar karena untuk membentuk pribadi siswa agar memiliki nilai-nilai luhur bangsa dan dapat menjadi warga negara yang baik. Pendidikan karakter memiliki misi penting dalam menciptakan siswa yang tidak hanya pandai secara kognitif, namun juga berbudi pekerti yang luhur. Sama halnya dengan program gerakan pendidikan karakter yang bertujuan untuk menghasilkan insan generasi bangsa berkarakter mulia, harus dimulai dari tingkat dasar dan akan berlanjut pada tingkat pendidikan menengah sampai perguruan tinggi.

Pada kenyataan di lapangan, program pendidikan karakter di Tangerang Selatan sudah terlaksana secara kontinue dan terintegrasi dengan program kurikuler. Namun, pihak sekolah merasa kesulitan dalam menanamkan nilai karakter positif pada siswa karena pengaruh dari lingkungan. Salah satu penyebabnya karena kurang kerjasama antara orangtua dan sekolah dalam menerapkan program pendidikan karakter sehingga nilai-nilai karakter positif terinternalisasi dalam diri siswa. Selain itu, kurangnya sosialisasi arah dan tujuan program pendidikan karakter dari Dinas Pendidikan Tangerang Selatan kepada pihak sekolah mengakibatkan sekolah juga belum secara terarah menyampaikan program-program pendidikan karakter kepada komite dan orangtua sebagai wali peserta didik. Selanjutnya, dari segi guru menyatakan kurangnya sarana prasarana pendukung dalam pelaksanaan program kurikuler pendidikan karakter sehingga

berdampak langsung pada ketercapaian program ini. Di sisi lain, belum ada evaluasi yang mengukur bagaimana keberhasilan serta dampak dari penanaman nilai-nilai tersebut pada kehidupan sehari-hari siswa.

Dari berbagai temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa perlunya pendidikan karakter di sekolah bukan hanya karena ada fenomena globalisasi yang menyebabkan meningkatnya trend baru kekerasan yang terjadi seperti ketidakjujuran, memberontak terhadap orang tua dan guru, melanggar aturan sosial, penyalahgunaan zat adiktif, melukai diri sendiri, melainkan pendidikan karakter akan selalu harus dibangun dan dikuatkan karena karakter merupakan bagian dari perilaku kita dalam keseharian. Sejalan dengan hal tersebut muncul suasana tak menentu mengenai arah tujuan pendidikan karakter yang akan diberikan apakah dengan melihat masa lalu atau bentuk baru pendidikan karakter dengan nilai dan moral yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Pada perkembangannya, pendidikan karakter masih akan menggunakan nilai-nilai tradisi yang ada di masyarakat yang dipilih dan disesuaikan dengan perubahan zaman. Pendidikan karakter di sekolah memperhatikan dan memanfaatkan interaksi siswa dengan lingkungan sekolah dan masyarakat, serta lingkungan rumah dan orangtua.

Di lain sisi, sangat dibutuhkan adanya evaluasi program pendidikan karakter yang telah dilaksanakan di sekolah, salah satunya di SD. Melalui sebuah program evaluasi, diharapkan muncul rekomendasi perbaikan dan peningkatan program pendidikan karakter yang disesuaikan dengan lingkungan SD. Hal tersebut belum terlihat pada beberapa penelitian dalam artikel-artikel yang telah dikaji.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu ada kajian tentang evaluasi implementasi program pendidikan karakter khususnya pada nilai religius, cinta tanah air, dan peduli lingkungan, yang sudah merupakan rutinitas pembelajaran di SD yang bermuara pada strategi inovatif program pendidikan karakter (studi evaluasi di SD Tangerang Selatan). Terkait dengan pemilihan CIPP sebagai model evaluasi yang digunakan, hal ini atas pertimbangan karakteristik model CIPP yang lebih komprehensif dibandingkan dengan model evaluasi lainnya. CIPP merupakan singkatan dari *context evaluation*: evaluasi terhadap konteks, *input evaluation*: evaluasi terhadap masukan, *process evaluation*: evaluasi terhadap proses, dan *product evaluation*: evaluasi terhadap hasil. Keempat singkatan dari CIPP itulah yang menjadi komponen evaluasi. Keunggulan model CIPP yaitu memberikan suatu format evaluasi yang dilakukan secara komprehensif, untuk memahami aktivitas-aktivitas program mulai dari munculnya ide program sampai pada hasil yang dicapai setelah program dilaksanakan (Mulyatiningsih, 2011:126). Pertimbangan penggunaan model CIPP, karena model tersebut dinilai cocok bagi proses pembelajaran pendidikan karakter, yang diharapkan akan memperoleh hasil seperti yang menjadi tujuan program serta mendapatkan keputusan lain yang berkaitan dengan program pendidikan karakter.

Berdasarkan pada berbagai hasil penelitian terdahulu dan studi awal yang telah dilakukan, maka judul penelitian adalah "Strategi Inovatif Program Pendidikan Karakter (Studi Evaluasi di SD Tangerang Selatan)".

Tujuan Penelitian ini adalah memperoleh deskripsi evaluasi pelaksanaan nilai religius, cinta tanah air, dan peduli lingkungan pada program pendidikan karakter di Sekolah Dasar Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini dilakukan dari bulan Mei 2018 sampai Juni 2019 pada 5 SD di kota Tangerang Selatan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan model evaluasi CIPP (Context, Input, Proses dan Produk).

Tahapan proses evaluasi model CIPP dimaknai sebagai berikut :

- a). *Context* : situasi atau latar belakang yang mempengaruhi perencanaan program pembinaan. Konteks juga bermaksud untuk menguraikan bagaimana rasionalnya suatu program
- b). *Input* : kualitas masukan yang dapat menunjang ketercapaian program pembinaan. Meliputi analisis personal yang berhubungan dengan bagaimana penggunaan sumber-sumber yang tersedia, serta alternatif-alternatif strategi yang harus dipertimbangkan untuk mencapai suatu program
- c). *Process* : pelaksanaan program dan penggunaan fasilitas sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Termasuk mengidentifikasi permasalahan prosedur baik tatalaksana kejadian dan aktivitas. Setiap aktivitas dimonitor perubahan-perubahan yang terjadi secara jujur dan cermat. Pencatatan aktivitas harian demikian penting karena berguna bagi pengambil keputusan untuk menentukan tindak lanjut penyempurnaan
- d). *Product* : hasil yang dicapai dalam penyelenggaraan program tersebut. Keunikan model ini adalah pada setiap evaluasi terkait pada perangkat pengambil keputusan yang menyangkut perencanaan dan operasional sebuah program serta merupakan kumpulan deskripsi dan "judgment outcomes" dalam hubungannya dengan konteks, input, dan proses, kemudian diinterpretasikan harga dan jasa yang diberikan. Evaluasi produk adalah evaluasi mengukur keberhasilan pencapaian tujuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) Wawancara; (2) Observasi; (3) Dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini, digunakan teknik triangulasi data. Selanjutnya, pada tahap analisis data, menggunakan teknik deskriptif dan analisis data secara kualitatif. Penarikan kesimpulan diambil setelah membandingkan data yang telah dianalisis dengan kriteria evaluasi. Adapun tahap analisisnya mengikuti tahapan analisis penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014) yaitu pengumpulan data, reduksi data, verifikasi dan penyajian data.

1. Komponen Context

Pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter (*character education*) sangat erat hubungannya dengan pendidikan moral dimana tujuannya adalah untuk membentuk dan melatih kemampuan individu secara terus-menerus guna penyempurnaan diri kearah hidup yang lebih baik.

Tujuan evaluasi konteks adalah untuk menilai kebutuhan, masalah, aset dan peluang guna membantu pembuat kebijakan menetapkan tujuan dan prioritas, serta membantu kelompok pengguna lainnya untuk mengetahui tujuan, peluang dan hasilnya. Konteks dalam penelitian ini terdiri dari berbagai kebijakan yang melandasi pelaksanaan pendidikan karakter di SD Tangerang Selatan yang melibatkan tidak hanya pihak sekolah terutama guru tetapi semua warga sekolah, dinas Pendidikan beserta pihak orangtua sebagai perwakilan keluarga. Sehingga, demi keberlanjutan dan keberlangsungan program Pendidikan karakter maka harus disosialisasikan semua yang menyangkut visi misi sehingga program pendidikan karakter dapat berjalan dengan baik.

2. Komponen Input

Kebijakan mengenai program pendidikan karakter dimulai dari pemerintahan kota Tangerang Selatan, yaitu sejak tahun 2010, mulai diunggulkan dan digerakkan oleh dinas pendidikan untuk diterapkan di sekolah-sekolah. Kebijakan yang diturunkan dari dinas pendidikan adalah berupa surat edaran atas penyelenggaraan program pendidikan karakter di Sekolah Dasar. Langkah selanjutnya adalah mengadakan berbagai pelatihan atau bimbingan teknis bagi guru SD untuk menerapkan program pendidikan karakter di sekolah. Penyelenggaraan pelatihan program pendidikan karakter diwakili oleh satu guru dari satu sekolah dan telah dilaksanakan sekitar 50% dari jumlah keseluruhan sekolah (Dinas Pendidikan Tangerang Selatan, 2018)

Tahapan selanjutnya adalah penyerahan tanggungjawab dari dinas ke sekolah-sekolah yang telah dilatih untuk menerapkan program pendidikan karakter. Dinas memberikan mandat kepada sekolah untuk merancang rencana kerja GSM (Gerakan Sekolah Menyenangkan) terkait dengan implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada aktivitas sehari-hari sehingga sekolah diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan-kegiatan tersebut.

Selanjutnya, kebijakan terkait dengan budaya sekolah adalah sekolah mengadakan sosialisasi kepada guru-guru dan orangtua siswa mengenai program pendidikan karakter yang perlu diimplementasikan oleh sekolah. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai program pendidikan karakter kepada guru dan wali siswa. Sosialisasi dilakukan dengan cara yang beragam, mulai dari rapat rutin para guru, rapat rutin orangtua, hingga pertemuan lain yang menjadi mediasi dalam menyampaikan program pendidikan karakter.

Penguatan pendidikan karakter di SD Pondok Jagung 05 melakukan pertemuan berkala dengan orangtua/wali murid, pada umumnya sebelum atau sesudah Ujian Kenaikan Kelas (UKK). Orangtua juga ikut terlibat dalam mendukung program pendidikan karakter di sekolah dengan melakukan konsultasi kepada guru mengenai sikap-sikap anak mereka terkait dengan pembelajaran di rumah. Kegiatan tersebut dilakukan oleh beberapa wali murid yang proaktif terhadap pembelajaran.

3. Komponen Proses

Pendidikan karakter menjadi program unggulan sebagai basis dalam menerapkan pendidikan karakter di sekolah. Dinas mendukung pelaksanaan pendidikan karakter dengan mengadakan pelatihan-pelatihan yang ditujukan kepada perwakilan dari guru di sejumlah sekolah yang menjadi tujuan implementasi program pendidikan karakter. Dengan langkah selanjutnya yang sedang dalam tahap perencanaan adalah menyusun kuesioner yang akan didistribusikan kepada pihak sekolah terkait dengan implementasi program pendidikan karakter. Program pendidikan karakter yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan dilanjutkan oleh pihak sekolah yang menjadi dasar dalam implementasi program pendidikan karakter.

Sekolah memiliki hak penuh dalam merancang rencana kerja GSBM, mulai dari penanganan lingkungan hingga program pembelajaran yang menyenangkan sehingga sekolah perlu memfasilitasi siswa untuk mengembangkan nilai-nilai karakter positif. Secara umum, kepala sekolah telah mengakui bahwa kebijakan program pendidikan karakter telah disampaikan ke sekolah. Sekolah berupaya menindaklanjuti aturan-aturan dari dinas sebagai panduan dalam melaksanakannya. Sekolah menyusun program pendidikan karakter secara lebih rinci/lebih operasional agar dapat dilaksanakan dan dapat diukur.

Sekolah menyusun berbagai gerakan dan aturan dalam mendukung penerapan program pendidikan karakter di sekolah, seperti membudayakan membuah sampah pada tempatnya. Gerakan yang dibudayakan di sekolah ini merupakan “lihat, ambil dan buang sampah pada tempatnya.” Selain itu, beberapa aturan yang dirancang oleh pihak sekolah, terutama untuk kegiatan di kelas adalah kebiasaan-kebiasaan dalam menerapkan disiplin, bertutur kata

yang positif, seperti terima kasih bantuan, ucapan maaf saat setelah melakukan kesalahan, dan ucapan permisi saat hendak meninggalkan kelas.

4. Komponen Produk

Tujuan utama evaluasi produk adalah untuk mengukur, menginterpretasikan dan memutuskan hasil yang telah dicapai oleh program, yaitu apakah dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau belum. Evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan guna untuk melihat ketercapaian/keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pada tahap evaluasi inilah seorang evaluator dapat menentukan atau memberikan rekomendasi kepada evaluasi apakah suatu program dapat dilanjutkan, dikembangkan/dimodifikasi, atau bahkan dihentikan (Ferdian, 2021).

Nilai karakter religius juga dapat menumbuhkan sikap toleransi, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan bukan hanya pada orang lain yang berbeda agama namun juga pada perbedaan, suku, adat, bahasa, ras, etnis, pendapat, dan hal-hal lain yang berbeda dengan dirinya secara sadar dan terbuka, serta dapat hidup tenang di tengah perbedaan tersebut. Setiap kelas diisi dengan siswa yang heterogen baik suku maupun kemampuan, dengan tujuan siswa dapat saling menghargai, saling mendukung walaupun berbeda-beda. Tindak tutur dan sopan santun siswa ditanamkan sejak dini baik di sekolah maupun di rumah

Pengembangan nilai karakter cinta tanah air merupakan cara membangun kemampuan berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Pada kurikulum sekolah dikembangkan melalui nilai kebangsaan, kepahlawanan, perjuangan, persatuan mulai dari rutinitas upacara bendera, perayaan hari nasional serta materi pelajaran yang mencakup kepentingan bangsa dalam ideologi, sosial, ekonomi dan politik dengan desain pembelajaran sesuai kemampuan siswa pada kelasnya masing-masing. Sekolah juga mengirim siswa untuk mengikuti lomba akademik maupun non akademik untuk melatih siswa menorehkan prestasi dan menjadi kebanggaan sekolah. Kegiatan apresiasi seni juga diadakan tiap tahun untuk melatih jiwa siswa terhadap apresiasi budaya bangsa sendiri, serta menjaga kekayaan budaya bangsa.

Tingkat pencapaian tujuan berada pada tahapan yang berbeda pada masing-masing siswa. Pada siswa kelas rendah perlu terus dilakukan latihan pengulangan karena baru berada pada tahap peralihan dari TK ke tingkat SD. Karakter yang dimaknai sebagai sesuatu nilai yang sudah mendarah daging memerlukan waktu yang panjang dan konsistensi dalam pembiasaan, karena sebuah nilai yang ditanamkan tidak mudah dibentuk menjadi sebuah karakter.

Sebagai contoh masih ditemukan siswa yang bertengkar meskipun terus dilafalkan hadist kasih sayang, juga saat diobservasi ditemukan siswa yang masih memanggil dengan panggilan kata-kata kasar, dan lewat tanpa permissi kepada temannya.

Semua program yang ditetapkan terlaksana, namun masih belum menunjukkan pembentukan karakter yang permanen pada keseluruhan siswa karena dipengaruhi berbagai faktor seperti faktor pertumbuhan, perkembangan, latar belakang keluarga dan faktor kontinuitas antara penanaman karakter di sekolah dan di rumah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ferdian dkk (2021:9) menyebutkan bahwa peran serta orang tua siswa sangatlah penting dalam memberikan pendidikan yang sebenarnya, karena siswa menghabiskan 75% waktunya bersama orang tua. Pengajaran, pendidikan dari orang tualah yang akan membentuk karakter siswa tersebut. Tindak lanjut dari hasil evaluasi yang didapat yaitu bersama dewan guru membuat langkah-langkah strategis maupun operasional untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas program, dengan memperbaiki kekurangan yang selama ini masih ada dan mengembangkan program agar dapat dilaksanakan seutuhnya.

Implementasi Program Pendidikan Karakter telah dilaksanakan sesuai dengan standar ketentuan yang menjadi rujukan yaitu Inpres Nomor 1 Tahun 2010. Walaupun demikian, masih diperlukan kajian pengembangan lebih lanjut, berupa standarisasi metode, pembinaan, dan pengawasan yang efektif dan konsisten disesuaikan dengan karakteristik tipe SD yang ada, agar implementasi Program Pendidikan Karakter dapat lebih tepat dan sesuai.

LEMBAR ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Program Pascasarjana Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, Februari 2021



Andayani

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada ALLAH SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan disertasi yang berjudul: “**Strategi Inovatif Program Pendidikan Karakter (Studi Evaluasi di SD Tangerang Selatan)**”. Disertasi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa disertasi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian disertasi ini. Secara khusus pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Komaruddin, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di Kampus Universitas Negeri Jakarta dengan segala fasilitas yang tersedia.
2. Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan kenyamanan selama menjalani proses pembelajaran.
3. Prof. Dr. Zulela, M.S, M.Pd, selaku Koordinator Prodi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta yang membina penulis dalam penyusunan disertasi ini.

4. Prof. Dr. Ma'ruf Akbar, M.Pd, selaku Promotor yang selalu memberikan bimbingan, motivasi dan mendorong agar penulis selalu fokus dalam menyelesaikan pendidikan dan penelitian disertasi ini.
5. Prof. Dr. Robinson Situmorang, M.Pd selaku Co Promotor Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan mendorong agar penulisi selalu fokus dalam menyelesaikan pendidikan dan penelitian disertasi ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa Pasca Sarjana Pendidikan Dasar yang dengan semangat kebersamaannya kita sama-sama telah mampu menyelesaikan pendidikan dan menuntaskan disertasi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa disertasi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan, semoga disertasi ini dapat bermanfaat khususnya bagi pihak-pihak yang membutuhkan demi penelitian yang lebih sempurna.

Jakarta, Februari 2021

ANDAYANI

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN TERTUTUP	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
RINGKASAN	vi
LEMBAR ORISINALITAS	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	19
C. Rumusan Masalah	20
D. Kegunaan Penelitian	21
BAB II KAJIAN TEORETIK	22
A. Konsep Evaluasi Program	22
1. Pengertian Evaluasi Program	22
2. Model- Model Evaluasi	25
B. Konsep Program Pendidikan Karakter	30
1. Hakikat Pendidikan Karakter	30
2. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter	47
C. Karakteristik Peserta Didik di Sekolah Dasar	54
D. Model Evaluasi Program yang Dipilih	59
1. CIPP MODEL (<i>CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT</i>)	59
E. Hasil Penelitian yang Relevan	60
F. Kriteria Evaluasi	65
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	70
A. Tujuan Penelitian	70
B. Tempat dan Waktu Penelitian	70

1. Tempat Penelitian.....	70
2. Waktu Penelitian	71
C. Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian.....	72
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	75
E. Pengembangan Instrumen Penelitian	77
F. Validasi Instrumen	89
G. Teknik Analisis Data.....	89
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	92
A. Hasil Evaluasi	99
1. Hasil Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter pada Aspek <i>Context</i>	99
2. Hasil Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter pada Aspek <i>Input</i>	121
3. Hasil Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter pada Aspek <i>Proses</i>	134
4. Hasil Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter pada Aspek <i>Produk</i>	148
B. Pembahasan	152
1. Aspek <i>Context</i>	152
2. Aspek <i>Input</i>	154
3. Aspek <i>Proses</i>	158
4. <i>Komponen Produk</i>	161
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	168
A. Kesimpulan.....	168
B. Rekomendasi	171
DAFTAR PUSTAKA.....	173
LAMPIRAN	177
RIWAYAT HIDUP	332

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Ruang Lingkup Pendidikan Karakter.....	36
Gambar 2.2	Komponen Karakter yang baik.....	37
Gambar 3.1	Desain Evaluasi berdasarkan <i>CIPP Model</i>	74
Gambar 3.2	Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data	76
Gambar 3.3	Analisis Data Kualitatif Model Interaktif Miles & Hubberman.	91
Gambar 4.1	Bentuk Aturan dalam Poster di SD Dharma Karya UT	113
Gambar 4.2	Perpustakaan sebagai salahsatu sarana dalam menunjang kemampuan literasi	133
Gambar 4.3	Pelaksanaan Hari Kartini dan Isra Miraj di SD Negeri Cilenggang 04.....	143
Gambar 4.4	Buku Monitoring Akhlak Siswa dan Sholat Wajib di Rumah.....	148
Gambar 4.5	<i>Guide Book</i> (Buku Ramadhan).....	151
Gambar 4.6	<i>Green House</i> Apotek Hidup SDN Pondok Pucung 02.....	152
Gambar 4.7	Prinsip yang diterapkan di SDIT Nurul Amal	154
Gambar 4.8	Sasaran dalam Pelaksanaan Program Pendidikan Karakter	156
Gambar 4.9	Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di SD Islam Terpadu Nurul Amal	159
Gambar 4.10	Pengenalan Profesi sebagai Bagian dari	163
	Program Pendidikan Karakter di SD Dharma Karya	163
Gambar 4.11	Zona Emosi Anak	165
Gambar 4.12	Zona Kebajikan dan Religius.....	165
Gambar 4.13	Zona Kehadiran.....	166

DAFTAR TABEL

Gambar 2.1.	Ruang Lingkup Pendidikan Karakter (Kemendiknas 2011:9).....	36
Gambar 2.2	Komponen Karakter yang baik (Lickona, 1992).....	37
Gambar 3.1	Desain Evaluasi berdasarkan <i>CIPP Model</i> (<i>Sufflebeam,2017</i>).....	74
Gambar 3.2	Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data.....	76
Gambar 3.3	Analisis Data Kualitatif Model Interaktif Miles & Hubberman.....	91
Gambar 4.1	Bentuk Aturan dalam Poster di SD Dharma Karya UT.....	113
Gambar 4.2	Perpustakaan sebagai salahsatu sarana dalam menunjang kemampuan literasi.....	133
Gambar 4.3	Pelaksanaan Hari Kartini dan Isra Miraj di SD Negeri Cilenggang 04.....	143
Gambar 4.4	Buku Monitoring Akhlak Siswa dan Sholat Wajib di Rumah.....	148
Gambar 4.5	<i>Guide Book</i> (Buku Ramadhan).....	151
Gambar 4.6	<i>Green House</i> Apotek Hidup SDN Pondok Pucung 02.....	152
Gambar 4.7	Prinsip yang diterapkan di SDIT Nurul Amal.....	154
Gambar 4.8	Sasaran dalam Pelaksanaan Program Pendidikan Karakter....	156
Gambar 4.9	Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di SD Islam Terpadu Nurul Amal.....	159
Gambar 4.10	Pengenalan Profesi sebagai Bagian dari Program Pendidikan Karakter di SD Dharma Karya.....	163
Gambar 4.11	Zona Emosi Anak.....	165
Gambar 4.12	Zona Kebajikan dan Religius.....	165
Gambar 4.13	Zona Kehadiran.....	166

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Alur Interaksi Dan Komunikasi Implementasi Pendidikan Karakter SD Tangerang Selatan	177
Lampiran 2	Contoh Media Penguatan untuk Pembiasaan	179
Lampiran 3	Contoh Rancangan Pelaksanaan Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar	181
Lampiran 4	Instrumen Wawancara Untuk Guru Ekstra Kurikuler Implementasi Program Pendidikan Karakter Di SD Tangerang Selatan.....	189
Lampiran 5	Instrumen Wawancara Untuk Guru Kelas Implementasi Program Pendidikan Karakter Di SD Tangerang Selatan	190
Lampiran 6	Instrumen Wawancara Untuk Kepala Sekolah Implementasi Program Pendidikan Karakter Di SD Tangerang Selatan.....	191
Lampiran 7	Instrumen Wawancara Untuk Orangtua Siswa Implementasi Program Pendidikan Karakter Di Rumah	192
Lampiran 8	Pedoman Observasi Implementasi Program Pendidikan Karakter SD Tangerang Selatan	194
Lampiran 9	Hasil Wawancara	195
Lampiran 10	Kode Wawancara.....	269
Lampiran 11	Surat Balasan Penelitian.....	328



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Andayani
NIM : 7527130276
Fakultas/Prodi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar S3
Alamat email : pradiptaramadan@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul : **STRATEGI INOVATIF PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER (STUDI EVALUASI DI SD TANGERANG SELATAN)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Maret 2021

Penulis

(ANDAYANI)